**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1. AgribisnisPertanian**

Perananagribisnisdalamsuatu negara agrarisseperti Indonesia adalahbesarsekali. Hal ini di sebabkankarenacakupanaspekagribisnisadalahmeliputikaitandarimulai proses produksi, pengolahan pada pemasarantermasuk di dalamnyakegiatan lain yang menunjangkegiatan proses produksipertaniansertakegiatan lain yang ditunjang oleh kegiatanpertanian (Soekartawi, 1999).

Dalam perekonomian yang masihkurangmaju,hasil-hasilpertanianhanyasedikitmemerlukan proses pengolahansampaidengan di konsumsi oleh konsumen yang terakhir. Fungsipengolahaninimemegangperanan yang makinpenting di negara kita. Fungsipengolahantidakhanyamenguntungkankonsumensajatetapi juga petani, (Mubyarto, 1998).

Sebagaihasilolahankacangkedelai, tahumerupakanmakanandalanuntukperbaikangizikarenatahumempunyaimutu protein nabatiterbaikkarenamempunyaikomposisiasam amino paling lengkap dan diyakinimemilikidayacerna yang tinggi( sebesar 85-88 %). Kandungangizidalamtahu, memangmasihkalah di bandingkanlaukpaukhewani, seoertitelur, daging dan ikan. Namun, denganharga yang lebihmurah, masyarakatcenderunglebihmemilihmengkonsumsitahusebagaibahanmakananpenganti protein hewaniuntukmemenuhikebutuhangizi (Williams, 2001).

Pada tahuterdapatberbagaimacamkandungangizi, seperti protein, lemak, karbohidrat,kalori dan mineral, fosfor, vitamin B-kompleksseperti thiamin, riboflavin, vitamin E, vitamin B12, kalium dan kalsium ( yang manfaatmendukungterbentuknyakarangkatulang). Dan paling penting, dengankandungansekitar 80% asam lemak takjenuh, tahutidakbanyakmengandungkolesterol, sehingga sangat amanbagikesehatanjantung. Bahkankarenakandunganhidratarang dan kalorinya yang rendah, tahumerupakan salah satu menu diet rendahkalori.

Adapun langkah-langkahpembuatantahuadalahsebagaiberikut :

* + 1. **Penyortiran**

Siapkanbijikedelai yang tua. Biji-bijitersebutperlu di sortir agar nantinyamemperolehproduktahukualitasbaik. Caranya, biji-bijikedelai di letakkantampahkemudianditampi (Soedjono, 1999).

* + 1. **Pencucian**

Biji-bijikedelai di masukkankedalam ember berisi air, lebihbaiklagi pada air yang mengalir.Denganpencucianini, kotoran-kotoran yang melekatmaupuntercampur di antara di antarabijidapathilang (Scribd, 2010).

* + 1. **Perendam**

Setelah di cucibersih, kedelai di rendamdalambak air selama 6-12 jam. Denganperendamanini, kedelaiakanmenyerap air sehinggalebihlunak dan kulitnyamudahdikupas (Suhaeni, 2007).

* + 1. **PengupasanKulit**

Pengupasankulitinidilakukandengancara :kedelai di remas- remasdalam air, kemudian di kuliti dan terjadilah keeping-kepingkedelai (Plengdut, 2008).

**2.1.5. Penggilingan**

Keping-kepingkedelai di tambahdengan air panas, laludimasukkankedalamalatpenggiling. Untuksatubagiankedelai di tambahdengandelapanbagian air panas. Keping-kepingkedelai yang direndamdalam air panasdimasukkankedalamalatpenggilingsedikit demi sedikit. Alat penggilingdiputar, sehinggakeping-kepingkedelaitergilingsampaihalus dan akhirnyamenjadi bubur putih. Bubur inimengalirkeluarmelaluimulutalatpenggiling, kemudian di tamping dalampanci (Saragih, YP, 2001).

* + 1. **Pendidihan**

Bubur kedelaidimasukkankedalamwajanlalu di panaskan di atastungku. Namunmengingat bubur kedelaiitumasihkental, harusditambahdengan air panas (satubagian bubur kedelaiditambahdengansatubagian air panas). Besarnyaapiselamapendidihanharusdijagatetapstabil. Selamapendidihaniniakanmengeluarkanbusa, maka agar busatidaktumpah, bubur diaduk-aduk. Lama pendidihaniniberlangsungsekitar 15-30 menit (Soedjono, 1999).

**2.1.7. Penyaringan**

Bubur kedelaidiletakkan di ataskain screen ataukainsaringantahu, yang berada di dalanpanci. Kemudian di saring dan diperassehinggamenghasilkan sari kedelai. Penyaringaninidapat di lakukanberulang-ulanghinggadiperoleh sari kedelaisecara optimal. Sari kedelaiinilah yang nantinyaakanmenjaditahu (Atjehpot, 2013).

**2.1.8. Pengumpalan**

Sari kedelai yang masihhangat dan berwarnakekuning-kuninganitu di tambahdenganchokoatauasamcuka dan batu tahulaludiaduk-aduk. Ukuran 1 kg kedelaidicampurdengan60 gram batu tahu. Denganpenambahan batu tahutersebutakanterjadipengumpalanatautimbuljonjot-jonjotputih.

**2.1.9. Pencetakan**

Gumpalan protein dimasukkankedalamcetakan yang bagianatasnyadihamparkankainsaringantahu. Jika cetakantelahterisipenuh, makakainsaringantahudilipatkebagianatasnya. Setelahkerasmakatahudipotong­­-potongsesuaidengankebutuhankonsumen (Santoso, HB, 1993).

Industri didefinisikansebagaikegiatanekonomi yang mengolahbahanmentah, bahanbaku, barangsetengahjadi/barangjadimenjadibarangdengannilai yang lebihtinggiuntukpengunaanya, termasukkegiatanrancangbangun dan perkayasaanindustri. Industri keciladalahjenisusahamikrodengan modal dasar di bawah 500 juta, dan mengunakanperalatan yang sederhanauntuk proses produksinya. Industri kecilyaitujumlahtenagakerjanyaantara 5 sampaidengan 19 orang (Ahira, 2012).

**2.2 Faktor Produksi yang MempengaruhiProduksi Tahu**

Dalam usahapertanian, produksidiperolehmelaluisuatu proses yang cukuppanjang dan penuhresiko. Panjangnyawaktu yang diburuhkantidaksamatergantung pada jeniskomoditi yang diusahakan. Proses prosesproduksidapatberjalanapabilatelahterpenuhipersyaratan yang dibutuhkan, dengan kata lain disebutsebagaifaktorproduksi (Daniel, Moehar, 2002).

Yang dimaksuddenganproduksiadalahsemuakorbanan yang diberikan pada tanaman agar tanamantersebutmamputumbuh dan menghasilkandenganbaik. Diberbagai literature, faktorproduksiinidikenal pula denganistilah input, faktorproduksi dan korbananproduksi. Faktor produksimemang sangat menentukanbesarkecilnyaproduksi yang diperoleh. Dalam berbagaipengalamanmenunjukkanbahwafaktorproduksilahan, modal untukmembelibibit, pupuk, obat-obatan, tenagakerja dan aspekmanajemenadalahfaktorproduksi yang terpentingdiantarafaktorproduksi lain.

Teori produksi yang sederhanamenggambarkantentanghubungandiantaratingkatproduksisuatubarangdenganjumlahtenagakerja yang digunakanuntukmenghasilkanberbagaitingkatproduksibarangtersebut. Fungsiproduksimenunjukkansifathubungandiantarafaktor-faktorproduksi dan tingkatproduksi yang dihasilkan. Faktor-faktorproduksidikenal pula denganistilah input dan jumlahproduksiselalu juga disebutsebagai output (Sukirno, 2008).

Untukmelihatselukbelukdalammemproduksihasilpertaniandiperlukananalisakebeberapaaspekkegiatanmemproduksinya. Pertama-tamaharus di analisasampaidimanafaktor-faktorproduksiakan di gunakanuntukmenghasilkanproduk yang akan di produksikan. Teori produksi yang sederhanamengambarkantentanghubungandiantaratingkatproduksisuatubarangdengansejumlahfaktorproduksi yang digunakanuntukmenghasilkanberbagaitingkatproduksiproduktersebut. Dalam prinsipekonomi proses produksidiartikansebagaikaidahatauasumsi yang dapatdipakaidalammengunakansumberdaya yang terbatasdalam proses produksi agar tercapaihasil yang optimal, sumberdayadiartikansebagai input ataupengorbananuntukmenghasilkan output tertentu. Untukmenghasilkansuatuprodukdapat di pengaruhi oleh produk yang lain. Atas adanyaketerkaitanmakadikenaltigahubunganantara input dan output, antara input dan input dan antara output dan output (Prawirokusumo, 1990).

MenurutSoekartawi (2010), dalammenunjangkeberhasilanagribisnis, makatersedianyabahanbakupertaniansecarakontinudalamjumlah yang tepat sangat diperlukan. Tersedianyaproduksiinidipengaruhi oleh berbagaifaktor, antara lain macamkomoditi (X1), luaslahan (X2), tenagakerja (X3), modal (X4), manajemen (X5), iklim (X6), dan faktorsosial-ekonomiprodusen {X7}. Secaramatematis, pernyataaninidapat di tuliskansebagaiberikut :

Y = f { X1 ,X2, X3, X4, X5, X6, X7 }

Berdasarkanpersamaanmakadapatdilihatbahwabesarkecilnyaproduksi sangat tergantungdariperanan X1sampaidengan X7 dan faktor- faktor lain yang tidakdapatdalampersamaan. Namunpatutdiperhitungkanbahwabesarkecilnya Y juga sangat di pengaruhi oleh kondisisetempatmengingatsifatpertanian yang adaptasinyatergantung pada kondisisetempat (Local Specific).

MenurutSoekartawi (1997), tersedianyasaranaataufaktorproduksiatau input belumberartiproduktivitas yang di perolehpetaniakantinggi. Namunbagaimanapetanimelakukanusahanyasecaraefisienadalahupaya yang sangat penting. Produktivitasusahapertaniansemakintinggibilapetaniatauprodusenmengalokasikanfaktorproduksisecaraefisiensi.

* + 1. **Bahan Baku**

Bahan baku yang digunakandalampembuatantahuadalahkedelai. Sedangkanbahanlainnya yang bisadigunakanadalah air dan asamcuka. Berikutdalahpenjelasanbahanbakutersebut :

1. **Kedelai**

Kedelaimerupakanbahanutamadalampembuatantahu.

1. **Air**

Hampirsemuatahapandalampembuatantahumembutuhkan air dari proses perendaman, pencucian, penggilingan, pemasakan, dan perendamantahu yang sudahjadisehingga di butuhkan air dalamjumlahbanyak. Air yang digunakanberasaldari air tanah.

1. **Asam Cuka**

Asam cukaberfungsiuntukmengadapkanataumemisahkan air dengankonsentrattahu. Asam cukamengandungcuka dan garam sehinggabersifatasam (Sirossiris, 2010).

Hasil akhirdarisuatu proses produksiadalahprodukatau output. Produkatauproduksidalambidangpertanianataulainnyadapatbervariasi yang antaralainnyadisebabkanperbedaankualitas. Hal inidapatdimengertikarenakualitas yang baik di hasilkan oleh proses produksi yang dilaksanakandenganbaik (Ahyari, 1994).

Hasil tambahandaripembuatantahu yang berupalimbah, memiliki arti yang tidakkecil. Limbahitumasihdapatdiolahlagi, antara lain sebagaiberikut :

1. Kulitkedelaitidakdibuangtetapidikumpulkan dan dipakaisebagaicampuranmakananayam, itik, maupunternakbesar.
2. Ampastahumasihbergunabagimanusiamaupunhewanpeliharaan. Ampastahuinicocokuntukcampuranmakananhewanbesarsepertisapi.
3. Kembang tahudihasilkanapabila sari patikedelai, setelah di godokdidiamkanbeberapasaatdalambak. Lama kelamaan pada permukaan bubur kedelaitampakadasesuatu yang mengental, berkerut dan putihwarnanya. Setelahtebal di angkatpelan-pelan dan di angin-anginkan. Kembang tahuinidipakaisebagaibahanuntukmembuatsebagaimasakancina.
4. Air asamcuka yang ada di atasendapan dan asamrasanya, masihdapatdipakailagiuntukcampuranhingga rasa asamnyaberkurang. Air asaminidapatdipakai pula untukcampuranmembuat sop/roti (Soedjono, 1999).
   * 1. **Bahan Bakar**

Bahan bakar yang digunakandalampembuatantahuadalahkayubakar,Berikutadalahpenjelasanbahanbakartersebut.

1. Kayu Bakar

Produsentahumengunakankayusebagaibahanbakaruntuk proses pengolahantahu. Akses terhadapkayubakar yang masih sangat mudah dan murah, dan bahkan di beberapadaerahbisadidapatkansecara gratis, menjadialasan yang kuatbagi para produsenuntukmengunakankayu. Tetapikemudahanuntukmendapatkankayutidakdirasakan yang beradadikawasanperkotaankarenamerelkaharusmengeluarkan uang untukmembelikayu. Harganyabervariasisesuaidenganjeniskayu yang digunakan, apakahkayupohonbesar, kayu-kayubekasbangunanataukayubongkaranataukayudarikebunkaret dan jeniskayulainnya (Napitupulu, 2012).

* + 1. **Tenaga Kerja**

Faktor produksitenagakerjaadalahsemuatenagkerjabaikjasmanimaupunrohani, sertaterdidikatautidakterdidik, atauseringdisebutdengansumberdayamanusia, yang melakukankegiatanproduksibarang/jasa. Sumberdayamanusia yang berkualitasakandapatmeningkatkanproduktivitas. Tenaga kerja yang akandigunakandalam proses produksi pada suatuperusahaanselalumengalamipeningkatansesuaidenganpeningkatanjumlahpenduduk (Plengdut, 2013).

* + 1. **Peralatan**

Peralatan yang digunakanprodusentahuumumnyamasihsederhana. Hanya beberapaprodusen yang telahmengunakanalatataumesin yang cukup modern. Peralatansederhanahanyamembutuhkan modal yang sedikit, tetapiproduksi yang dihasilkanhanya 15-40 kg. Sementara, peralatan modern memangmembutuhkan modal investasi yang lebihbesar, tetapitetapijumlahproduksidapatmencapai 100-500 kg. Peralatantradisionalbiasanyamudahdiperoleh dan sederhanacarapengunaannya (Saragih, YP, 2001).

**2.3. Kelayakan Usaha**

Studi kelayakanusaha sangat penting dan menjadidasaruntukpengambilankeputusanbagiseseorang yang inginmembangunsuatuperusahaan. Studi kelayakandilakukanuntukmelihatapakahproduk yang akandibuat di butuhkan oleh masyarakatdalamjumlah yang cukupbesar dan berkesinambungan. Selanjutnya, apakahsumberdaya yang dibutuhkan, sepertisumberdayamanusia, peralatan, bahan-bahan dan sistemmanajemendapatdisediakansehinggausahatersebutberjalandenganbaik dan memberikanhasil {return} yang positif. Jika nilaiarus kas yang dihasilkanusahatersebutlebihbesardari pada nilaiinvestasinya, makaproyektersebutlayakuntukdijalankan.

Untukmengukurapakahusahaindustrikeciltahuputihlayakatautidaklayakdigunakanmetode OIR dan didukungdenganmetodeanalisis data dengancaratabulasisederhanauntukmelihatkomponennilaiproduksi dan biayaproduksi.

*Nilai produksi*

*OIR=*

*Biayaproduksi*

Dengankriteria :

OIR= 1, usahaindustri yang di jalankanmencapaititikimpas.

OIR<1,usahaindustri yang dijalankantidakmenguntungkan (tidaklayakdiusahakan)

OIR>1, usahaindustri yang dijalankanmenguntungkan (layak di usahakan}.

Untukmenumbuhkanwirausahabaru, dalammengembangkanindustriperluadanyapembinaanmelaluisentra-sentraindustri. Sasarannyaadalahuntukmenciptakanlapangankerja yang lebihluas, gunameningkatkanpendapatan dan penyebaranindustri yang merata dan tercapainyapeningkatankemampuanindustridalamaspekpenyediaanprodukjadi, bahanbakuuntukkebutuhandalamnegrimaupunekspor.

Perolehanpendapatanpetaniterkaitdenganbiayaproduksi total. Biayaproduksi total seringbelumtermasuknilaitenagakerja, keluargapetani dan biaya-biaya lain yang berasaldaridalamkeluargasendiri dan sukarditaksirnilaiuangnya (Mubyarto, 1999).

**2.4. PenelitianTerdahulu**

Penelitianterhaduluiniditujukansebagaireferensipenulisdalammelakukanpeneliianini. Ada beberapapenelitian yang penulisgunakan, antara lain sebagaiberikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Peneliti dan TahunPenelitian** | **JudulPenelitian** | **Hasil Penelitian** |
| 1. | Pradita Eka Permatasari, 2015 | AnalisisPengaruh Modal, Bahan Baku, Bahan Bakar dan Tenaga KerjaTerhadapProduksi Pada Usaha Tahu di Kota Semarang Tahun 2015 | Berdasarkanhasilpengujian yang dilakukan Uji T adalahvariabel modal, bahanbaku, bahanbakar, dan tenagakerjaberpengaruhsignifikanterhadapproduksitahu. Sedangkan uji simultan (Uji F) variabel modal, bahanbaku, bahanbakar dan tenagakerjaberpengaruhsignifikanterhadapproduksitahu di Kota Semarang. Besarnya R2 sebesar 0,98 artinya 98 persenvariasiproduksitahudapatdijelaskan oleh variabel-variabelbebas (modal, bahanbaku, bahanbakar, dan tenagakerja) dan sisanya 2 persendijelaskan oleh variabel lain di luar model. |
| 2. | Fani Eliana, 2016 | Faktor-faktor Yang MempengaruhiProduksi Industri tahu di KecamatanPasirPenyuKabupaten Indragiri Hulu. | Hasil daripenelitianiniialahdarihasil uji t untukfaktor-faktorproduksiseperti modal, bahanbaku, sertatenagakerjadiketahuibahwaketigafaktorproduksitersebutmemilikipengaruhterhadapproduksiindustritahu di KecamatanPasirPenyuKabupaten Indragiri Hulu. |
| 3. | Muhammad Nasrun Safitra, 2013 | Analisis Faktor-Faktor yang MempengaruhiProduksi Industri Tahu dan Tempe di Kota Makassar | Hasil penelitianmenunjukkanbahwanilai adjusted R square sebesar 0,89096 yang berartibahwasekitar 89,88% produksiindustritahu dan tempedipengaruhisecarabersama-sama oleh variable yang dijelaskandalam model, sedangkansisanya 10,12% dipengaruhi oleh faktor-faktordiluar model. Secaraparsial variable modal tetap (X1) berpengaruhpositif dan tidaksignifikan, variable bahanbaku (X2) berpengaruhpositif dan signifikan, serta variable tenagakerja (X3) berpengaruhnegatif dan tidaksignifikanterhadapproduksiindustritahu dan tempe di Kota Makassar. |

**2.5. KerangkaPemikiran**

Usaha industrikecilpembuatantahumentahmenjaditahuputihmemilikiprospek yang berkembangdimasa yang akandatang. Dimana tahutersebutdapatdiolahlagisesuaidengankebutuhanusaha lain dijualsecarakomersial.

Usaha pengolahankacangkedelaimenjaditahu yang dilakukan di daerahpenelitianmasihtergolongpengolahan yang bersifatsederhanadenganbahanbaku yang diperolehdaridaerahdisekitarusahapembuatantahu dan sentra-sentrapenghasilkacangkedelai di Provinsi Sumatera Utara.antara lain KabupatenLangkat dan Deli Serdang

Dalam usahapembuatantahu, setiapbiaya yang dikeluarkandalam proses produksibaikbiayatetapmaupunbiayavariabelperludiperhitungkan. Dalam halini, biaya yang dikeluarkanpengusahaantara lain biayabahanbaku, biayapenyusutanalat, dan biayatenagakerja. Sedangkanuntukmengetahuiseberapabesarpenerimaan yang diterima oleh responden, dalamhaliniadalahpengrajintahu, makatahutersebutharusdijualdenganharga yang sesuai agar penerimaan dan pendapatan yang diperolehdapatmenutupibiayaproduksi yang telah di keluarkan.

Suatuproyekusahaindustridisebutlayakapabilamanfaat yang dihasilkanlebihbesardaribiaya yang dikeluarkanselamaproyektersebutdilaksanakan. Karenanyabarbagaifaktorpenunjang yang mendukungproyektersebutsecarapastiharusharusdiketahuisebelumproyektersebutdilaksanakan. Dalam penelitianiniakan di lihatapakahhasil yang diperolehprodusendalammengusahakanindustrinyalebihbesardari pada biaya-biayaproduksi yang merekakeluarkan. Untuklebihjelasnyadapatdapat di ketahui pada gambaranskemadibawahini :

**PENGUSAHA TAHU**

|  |
| --- |
| **BIAYA PRODUKSI**1.Biaya Bahan Baku 2.Biaya Bahan Bakar 3.Biaya Tenaga Kerja4.Biaya Peralatan  **PEMBUATAN TAHU PUTIH** |

**PRODUKSI TAHU PUTIH**

**HARGA JUAL**

**LAYAK**

**PENERIMAAN**

**TIDAK LAYAK**

**BIAYA PRODUKSI**

**PENDAPATAN**

**Gambar. 2.1.Skema KerangkaPemikiranAnalisisFaktor-Faktor yang MempengaruhiPendapatanUsaha (Studi Kasus : Desa Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia Kota Medan)**

Keterangan = Pengaruh